

## BAB 5

### SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, simpulan yang diperoleh adalah hipotesis pertama diterima, yang menunjukkan *foreign liability* berpengaruh positif terhadap keputusan *hedging*, sehingga tinggi rendahnya *foreign liability* akan berdampak pada keputusan manajemen melakukan *hedging*. Hal ini disebabkan perusahaan dengan tingkat liabilitas dalam mata uang asing yang tinggi cenderung berisiko terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang sehingga mengantisipasinya dengan melakukan *hedging*.

Hasil penelitian dan pembahasan menyimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak, yang menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging*, sehingga tinggi rendahnya *leverage* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan pihak manajemen melakukan *hedging*. Hal ini disebabkan *leverage* bukan merupakan ancaman yang perlu untuk di-*hedge* karena keputusan manajemen menggunakan hutang sebagai alternatif pendanaan operasional justru dianggap lebih menguntungkan.

Hasil penelitian dan pembahasan menyimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima, yang menunjukkan *firm size* berpengaruh positif terhadap keputusan *hedging*, sehingga besar kecilnya *firm size* akan berdampak pada keputusan manajemen melakukan *hedging*. Hal ini disebabkan perusahaan dengan ukuran besar cenderung melakukan transaksi perdagangan internasional dan tidak terlepas dari pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang sehingga mengantisipasinya dengan melakukan *hedging*.

Hasil penelitian dan pembahasan menyimpulkan bahwa hipotesis keempat ditolak, yang menunjukkan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging*, sehingga tidak hanya perusahaan yang mengalami *financial distress* saja yang melakukan keputusan *hedging*, perusahaan dengan kondisi keuangan yang jauh dari *financial distress* juga melakukan keputusan *hedging*. Hal ini disebabkan

keputusan *hedging* tidak semata-mata dilakukan untuk mengatasi perusahaan dari kesulitan, melainkan mencegahnya, sehingga perusahaan yang tidak berpotensi kesulitan juga mengantisipasi risiko dengan melakukan *hedging*.

## 5.2. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang menghambat penelitian adalah:

1. Variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya *foreign liability*, *leverage*, *firm size*, dan *financial distress* dengan nilai *Nagelkerke's R Square* sebesar 40,6% sehingga terdapat variabel-variabel independen lainnya yang dapat menjelaskan variabel dependen.
2. Objek yang digunakan sebagai sampel penelitian hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2014-2018 dengan kriteria sampel tertentu, sehingga tidak dapat menggambarkan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Pengamatan penelitian hanya dilakukan selama lima tahun, sehingga tidak dapat melihat kecenderungan keputusan *hedging* yang signifikan.

## 5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian, beberapa saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran akademis bagi penelitian berikutnya:
  - a. Penambahan variabel independen lainnya yang diduga dapat berpengaruh terhadap keputusan *hedging* seperti peluang pertumbuhan dan *interest coverage ratio* (Kussulistyanti dan Mahfudz, 2016).
  - b. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sektor industri lain yang terdaftar di BEI sebagai sampel penelitian seperti industri infrastruktur
  - c. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode pengamatan yang lebih panjang sehingga dapat menggambarkan keadaan yang lebih nyata.
2. Saran praktis bagi investor agar memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan *hedging* dalam pengambilan keputusan investasi agar memperoleh keuntungan yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A.T., dan Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Market to Book Value, Financial Distress, dan Firm Size terhadap Keputusan Hedging (Studi Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Periode 2011-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(2), 334–343.
- Altman, E.I., Danovi, A., dan Falini, A. (2013). Z-Score models' application to Italian companies subject to extraordinary administration. *Journal of Applied Finance*, 23(1), 128–137.
- Andison, M., R.Y., dan Minovia, A.F. (2016). Financial Distress Pemoderasi Likuiditas terhadap Hedging Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XX*, 1–10.
- Ariani, N., dan Sudiartha, G. (2017). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Keputusan Hedging Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(1), 347–374.
- Aritonang, E.W.R.B., Daat, S.C., dan Andriati, H.N. (2018). Faktor-Faktor dalam Pengambilan Keputusan Lindung Nilai (Hedging) pada Instrumen Derivatif Valuta Asing pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 13, 96–113.
- Bank Indonesia. (2019). Kurs Transaksi BI - Bank Sentral Republik Indonesia. Didapat dari <https://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>, 19 September 2019.
- Basuki, A. (2018). 90 Persen Perusahaan Sudah Lakukan Lindung Nilai. Didapat dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3641177/90-persen-perusahaan-sudah-lakukan-lindung-nilai>, 10 September 2018, Pukul 21:23 WIB.
- Binus University. (2015). Altman Z-score Model Untuk Memprediksi Kesulitan Keuangan Perusahaan. Didapat dari <https://accounting.binus.ac.id/2015/03/09/altman-z-score-model-untuk-memprediksi-kesulitan-keuangan-perusahaan/>
- Choi, Y.M., dan Park, K. (2019). Does Foreign Currency-Denominated Debt Affect Dividend Payout Policy? Evidence from Korea. *Journal of Multinational Financial Management*, 49, 20–34.
- Clark, E., dan Judge, A. (2008). The Determinants of Foreign Currency Hedging: Does Foreign Currency Debt Induce a The Determinants of Foreign Currency Hedging : Does Foreign Currency Debt Induce a Bias?. *European Financial Management*, 14(3), 445–469.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Goklas, F., dan Wahyudi, S. (2016). Kebijakan Hedging dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Finansial yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 1–14.
- Guniarti, F. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Hedging dengan Instrumen Derivatif Valuta Asing. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 5(1), 64–79.
- Hanafi, I. (2018). Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Diponegoro*, 4(1), 26–51.
- Hanafi, M.M. (2016). *Manajemen Risiko* (edisi ke-3). Yogyakarta: UPP STIM YKPM.
- Hidayah, N., dan Prasentiono. (2016). Faktor Penentu Perusahaan Melakukan Pengambilan Keputusan Hedging pada Derivatif Valuta Asing (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Diponegoro Journal of Management*, 5(3), 1–13.
- Higgins, R.C. (2016). *Analysis for Financial Management* (edisi ke-11.). New York: McGraw-Hill Education.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2015). Masihkah Hedging Menjadi Penyelamat?. Didapat dari <http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailarsip-821>, 19 Juni 2015.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jannah, S.M. (2019). Produk Manufaktur Sumbang 74 Persen Ekspor Nasional. Didapat dari <https://tirto.id/produk-manufaktur-masih-sumbang-74-persen-ekspor-nasional-dPF9>, 19 Mei 2019.
- Jawad, F.A.M., Xia, X., Alshamam, M.A.H., dan Alnuaimi, Q.A. (2014). Hedge Accounting as a Strategic Tool in Financial Risk Management : A Review. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(11), 52–60.
- Junior, J.L.R. (2012). Hedge or Speculation? Evidence of the Use of Derivatives by Brazilian Firms During the Financial Crisis. *SSRN Electronic Journal*.
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., dan Warfield, T.D. (2018). *Intermediate Accounting: IFRS Edition* (edisi ke-3).

- Koh, A., Ang, S.K., Brigham, E.F., dan Ehrhardt, M.C. (2014). *Financial Management: Theory and Practice (An Asian Edition)*. Singapore: Cengage Learning Asian Pte Ltd.
- Krisdian, N., dan Badjra, I. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, dan Kesulitan Keuangan terhadap Keputusan Hedging pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3), 1452–1477.
- Kussulistiyanti, M.J.W.A., dan Mahfudz. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Hedging dengan Derivatif Valuta Asing (Studi pada Perusahaan Non-Finansial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011–2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 5, 1–14.
- Lokobal, A., Sumajouw, dan Marthin D.J. Sompie, B.F. (2014). Manajemen Resiko Pelaksana Konstruksi di Propinsi Papua (Study Kasus di Kabupaten Sarmi). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 4(2), 109–118.
- Madura, J., Hoque, A., dan Krishnamrti, C. (2018). *International Financial Management*. New Zealand: Cengage Learning Australia Pty Limited.
- Marjudin. (2018). 90% Perusahaan dengan Valas Sudah Hedging. Didapat dari [https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=BI\\_90%\\_Perusahaan\\_Berurusan\\_Dengan\\_Valas\\_Sudah\\_Lakukan\\_Hedging&news\\_id=95148&group\\_news=IPOTNEWS&news\\_date=&taging\\_subtype=CURRENCIES&name=&search=y\\_general&q=hedging,lindung%20nilai&halaman=1](https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=BI_90%_Perusahaan_Berurusan_Dengan_Valas_Sudah_Lakukan_Hedging&news_id=95148&group_news=IPOTNEWS&news_date=&taging_subtype=CURRENCIES&name=&search=y_general&q=hedging,lindung%20nilai&halaman=1), 10 September 2018, Pukul 18:59 WIB.
- Megawati, I.A.P., Wiagustini, L.P., dan Artini, L.G.S. (2016). Determinasi Keputusan Hedging pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(5), 3391–3418.
- Miksalmina. (2013). Strategi Hedging pada Pengelolaan Hutang Luar-Negeri Pemerintah Indonesia terhadap Resiko Fluktuasi Nilai Tukar Us Dollar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nisaputra, R. (2017). BI: 2.660 Perusahaan Sudah Lakukan Hedging. Didapat dari <http://infobanknews.com/bi-2-660-perusahaan-sudah-lakukan-hedging/>, 21 Agustus 2017.
- Nuzul, H., dan Lautania, M.F. (2015). Pengaruh Leverage , Financial Distress dan Growth Options terhadap Aktivitas Hedging pada Perusahaan Non-Kuangan. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 104–113.
- Priyanka, A., dan Zuraya, N. (2018). Pengamat: Industri Semakin Tergantung kepada Barang Impor. Didapat dari

<https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/18/08/17/pdlbgn383-pengamat-industri-semakin-tergantung-kepada-barang-impor>, 17 Agustus 2018, 12:33 WIB.

- Rinny, dan Saputra, R.S. (2016). Analisa Lindung Nilai (Hedging) terhadap Transaksi Pembelian Bahan Baku dalam Mata Uang Asing USD (Studi Kasus PT. TD Automotive Compressor Indonesia periode Oktober 2014 – Januari 2015 ). *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 1(1), 77–91.
- Sasmita, I.E., dan Hartono, U. (2019). Karakteristik Perusahaan, Financial Distress, dan Keputusan Hedging: Studi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7.
- Setiawan, I.G.A.N.A.P., dan Mahardika, D.P.K. (2019). Analisis Pengaruh Market to Book Value, Firm Size, dan Profitabilitas terhadap Pengambilan Keputusan Lindung Nilai (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014–2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 124–140.
- Sianturi, C.N., dan Pangestuti, I.R.D. (2015). Pengaruh Liquidity, Firm Size, Growth Opportunity, Financial Distress, Leverage dan Managerial Ownership terhadap Aktivitas Hedging dengan Instrumen Derivatif. *Diponegoro Journal of Management*, 4(4), 1–13.
- Sundaram, R.K., dan Das, S.R. (2016). *Derivatives Principles and Practice* (edisi ke-2). New York: McGraw-Hill Education.
- Ulya, F.N. (2019). *Ekspor Turun 5,12 Persen, 15,45 Miliar USD pada Juli 2019*. Didapat dari <https://money.kompas.com/read/2019/08/15/135654326/ekspor-turun-512-persen-jadi-1545-miliar-dollar-as-pada-juli-2019>, 15 Agustus 2019, pukul 13:56 WIB.
- Yustika, D., Cheisviyanny, C., dan Helmayunita, N. (2019). Pengaruh Financial Distress, Growth Options, dan Institutional Ownership terhadap Aktivitas Hedging. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 388–403.